

FAKTOR RISIKO KEJADIAN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUNGGELAN 1 KABUPATEN BANJARNEGARA

YUNI RETNOWATI -- E2A606104
(2011 - Skripsi)

Saat ini sekitar 2 miliar manusia atau sepertiga penduduk dunia telah terinfeksi kuman tuberkulosis (TB). Data WHO 2008 menunjukkan pada tahun 2006 diperkirakan ada 9,2 juta kasus TB baru (139/100.000 penduduk). Setiap tahunnya, Indonesia bertambah dengan seperempat juta kasus baru TB Paru dan sekitar 140.000 kematian terjadi setiap tahunnya disebabkan oleh TB Paru. Berdasarkan rekapitulasi laporan tahunan kasus TB Paru di Kabupaten Banjarnegara jumlah kasus TB Paru triwulan pertama hingga triwulan keempat tahun 2007 tercatat terdapat 421 kasus TB Paru BTA (+), pada tahun 2008 357 dan pada tahun 2009 sebanyak 354 kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor risiko kejadian TB Paru pada pasien di wilayah kerja Puskesmas Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara. Jenis penelitian merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *case control random sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden tidak memiliki kebiasaan merokok (58,7%), responden memiliki tingkat pendidikan menengah (56,7%), dan responden memiliki kepadatan hunian yang memenuhi syarat (52,9%). Hasil analisis uji *Chi-square* tidak ada hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian TB Paru $p=0,073$ OR=2,059, ada hubungan pendidikan dengan kejadian TB Paru $p=0,002$ OR=10,5, tidak ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian TB Paru $p=0,077$ OR=2,017. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berisiko terhadap kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara.

Kata Kunci: Faktor risiko, TB Paru, Banjarnegara